

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SDM ISLAMI
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Disusun oleh:

RIRIN YULAIKHA

NIM: G000100128

NIRM: 10/X/02.2.1/T/4440

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ririn Yulaikha
NIM / NIRM : G000100128 / 10/X/02.2.1/T/4440
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah
Jenis : Skripsi
Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
SDM ISLAMI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Yang Menyatakan,



(Ririn Yulaikha)

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Najmudin Zuhdi, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Dra. Mahasri Shobahiya M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ririn Yulaikha

NIM : G000100128

Program Studi : Tarbiyah

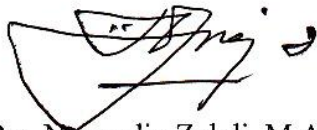
Judul Skripsi : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
SDM ISLAMI DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing I,



Drs. Najmudin Zuhdi, M.Ag.

Pembimbing II,



Dra. Mahasri Shobahiya M.Ag.

ABSTRAK

Mengelola sebuah lembaga pendidikan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Butuh seorang pemimpin yang handal untuk menjadikan sebuah lembaga pendidikan maju dan berkembang. Kepala sekolah selaku pimpinan sebuah lembaga pendidikan harus mampu mengelola sumber daya manusia (SDM) nya dengan sebaik mungkin karena maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana sumber daya manusia (SDM) didalamnya.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan, maka produk dari sebuah sekolah harus berupa lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul. Oleh sebab itu diperlukan pemimpin sekolah profesional yang mampu membentuk manajemen sekolah yang baik agar dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terarah dan bertahap. Pemimpin sekolah tersebut biasa disebut dengan kepala sekolah.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana identifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana identifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami dan identifikasi faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan SDM Islami. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan serta siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

Data-data penelitian ini diperoleh melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh di lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga data yang diperoleh selama penelitian dapat disusun untuk menarik sebuah kesimpulan. Ada beberapa hal yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa identifikasi upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diantaranya yaitu mengadakan pengajian rutin, meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan, mengadakan musyawarah, meningkatkan kedisiplinan, mengirimkan delegasi ke balai muhammadiyah, memanfaatkan fasilitas masjid dan mengadakan kegiatan tadarus al-qur'an secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kepemimpinan kepala sekolah yang telah berusaha menerapkan teori-teori tentang meningkatkan SDM Islami secara maksimal.

Kata kunci : Upaya Kepala Sekolah, SDM Islami

PENDAHULUAN

Salah satu penekanan dalam dunia pendidikan diawal abad ke-21 adalah tuntutan agar para pendidik lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja para siswanya. Ekspektasi nasional maupun daerah mengharuskan sekolah memastikan siswa-siswanya mampu menguasai objektif-objektif kurikulum dengan baik, dan sekolah-sekolah lokal berfokus untuk memenuhi hal ini.¹

Sebagai penyelenggara pendidikan formal sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan, maka produk dari sebuah sekolah harus berupa lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul. Oleh sebab itu diperlukan pemimpin sekolah profesional yang mampu membentuk manajemen sekolah yang baik agar dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terarah dan bertahap. Pemimpin

sekolah tersebut biasa disebut dengan kepala sekolah.²

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan sekolah swasta dengan akreditasi A dengan pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan Islam. Tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan tenaga yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat dari guru yang ada rata-rata lulusan S1. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan dalam proses pendayagunaan SDM yang berkarakter Islami masih ada permasalahan yang harus dipecahkan karena pendidikan yang berlabel Islam merupakan kunci untuk mencetak peserta didik yang tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi dibekali juga keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu menjadikan SDM Islami yang berkualitas merupakan tugas pokok seorang pemimpin pendidikan, karena hal tersebut sangat memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang ada di

¹ James dkk, *Kualitas Kepala Sekolah yang Efektif* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 5.

² *Ibid*; hlm. 45.

lembaga yang dipimpinnya, maka tidak mengherankan bila kepala sekolah disebut sebagai orang pertama atas eksistensinya di lembaga pendidikan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana identifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta? serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambatnya? . sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana identifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami dan identifikasi faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan SDM Islami.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat antara lain:

1. Ardiansyah (UMS, 2013) dengan judul skripsi "*Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru (Studi Empirik SMA Al-Islam 3 Surakarta)*" dengan menyimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan kepala

sekolah dalam meningkatkan kualitas guru di SMA Al-Islam 3 diantaranya menjaga dan meningkatkan kedisiplinan kerja mulai dari diri kepala sekolah dan guru, mendorong untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar, mengikuti program sertifikasi guru serta memberi gaji dan jaminan keselamatan kerja dengan memberi bantuan dana sosial apabila ada kecelakaan kerja saat melaksanakan tugas.

2. Dwi Agung Nugroho (UMS, 2013) dengan judul skripsi "*Fungsi Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kesiswaan di SD Al-Fattah Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*" menyimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai fungsi yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap perkembangan sekolah baik kemajuan sekolah, prestasi siswa dan pengembangan karakter siswa. Fungsi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan ialah sebagai penanggung jawab penuh terhadap kegiatan

manajemen kesiswaan, serta menunjuk beberapa guru dalam kegiatan siswa. Tanggung jawab kepala sekolah dalam kegiatan kesiswaan yaitu mengkoordinir, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan.

3. Fatrias Ratna Sari (UMS, 2013) dengan judul skripsi *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Kasus di SMP 1 Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013)”* yang menyimpulkan bahwa tipe kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Klaten bercorak demokratis.
4. Nur Aisyah (UMS, 2013) dengan judul skripsi *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SLTP Al-Islam 1 Surakarta”* yang menyimpulkan bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah bersama-sama dengan personal lainnya melakukan manajemen

pendidikan yang terdiri dari manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan manajemen supervisi pendidikan. Kepala sekolah SLTP Al-Islam telah memiliki lima kualitas penampilan ideal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kualitas akhlak, kepribadian, hubungan dengan masyarakat, kekayaan serta kualitas kesehatan sebagai pemimpin dan pendidik.

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepala adalah pemimpin, ketua (kantor, pekerjaan, perkumpulan, dsb).³ Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.⁴ Jadi kepala sekolah adalah pemimpin dari sebuah lembaga yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

³ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 39.

⁴ *Ibid*, hlm. 64.

Kepala sekolah adalah orang yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan kondisi bagi terwujudnya proses belajar anak didik, dia harus mencermati dan menindak lanjuti secara kontinyu.⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan SDM Islami dan menjadikan SDM yang berkualitas yaitu menjadi individu yang mencapai derajat *Ulul Albab* yaitu sosok pribadi yang mampu berdaya guna dan berhasil guna dalam tiga aktivitas *dzikir, fikir* dan *fi'il* (berkarya).⁶ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ

جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

⁵ Sudarwan Danim, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 28.

⁶ Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*, hlm. 321.

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِيلاً

سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.(Q.S. Ali Imran/3:191)

Dzikir yang dimaksud adalah *dzikir* pasif yaitu *berdzikir* kepada Allah seperti biasa dilakukan dalam beribadah maupun dikiraktif yaitu berpikir mendalam tentang alam dan seisinya. Berpikir dalam hal ini dilakukan dengan tindakan nyata yang mencakup praktek

tidak identik dengan melamun, menghayal atau berpikir kosong. Kemampuan *fi'il* dalam hal ini mencakup tiga hal yaitu profesionalisme, transenden berupa pengabdian dan keikhlasan dan kemaslahatan bagi kehidupan pada umumnya pekerjaan yang dilakukan pada keahlian dan rasa tanggung jawab tinggi.

Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan itu agar SDM melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Sehubungan dengan itu, upaya kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan SDM Islami secara rinci dapat dilihat berdasarkan kriteria, yaitu:

- 1) menumbuhkembangkan *fighting spirit* profesional dan wawasan keunggulan profesionalisme dan wawasan yang merupakan kunci dalam pembangunan sumber daya yang berkualitas.
- 2) Menumbuh kembangkan sikap hidup hemat, cerdas, tertib, teliti, tekun dan disiplin yang merupakan landasan nilai-nilai Islam yang harus tertanam pada diri manusia.
- 3) Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan dalam hal *dzikir*, *fikir* dan *fi'il* dan dapat diusahakan melalui penataran-penataran, kursus-kursus ataupun tugas untuk belajar.
- 4) Mengadakan musyawarah. Sering tidaknya mengadakan musyawarah atau rapat menjadi penentu peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan. Sebab seringnya diadakan musyawarah antara kepala sekolah dengan civitas akademika lainnya akan memperoleh langkah yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.
- 5) Menumbuh kembangkan moral dan budi pekerti yang luhur sebagai pengejawantahan dari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

serta menampilkan kepribadian muslim yang utuh.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini jika dilihat dari tingkat eksplanasinya adalah penelitian diskriptif yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena. Torisasi dan hipotesis dalam penelitian ini kurang diperlukan. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan satu jenis variable.⁸ Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dan yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru/karyawan serta siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta..

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara mendalam yang digunakan untuk memperoleh data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, faktor pendukung dan faktor penghambatnya serta solusi nya;

dokumentasi yang digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya, program kerja, struktur organisasi, dan data lain yang berhubungan dengan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta; serta observasi yang digunakan untuk mendapatkan data letak geografis, kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan sehingga data-data yang semula tidak beraturan dan berdiri sendiri menjadi suatu bangunan konstruksi informasi dan deskripsi yang sistematis untuk kemudian disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teori pada bab II halaman 7 dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa, Upaya adalah

⁷ Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*, hlm. 327-330.

⁸ M. Hariwijaya, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 27.

⁹ Abudinnata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 369.

usaha, ikhtiar, untuk mencapai sesuatu maksud. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Pengajian rutin

Pengajian yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama guru dan karyawan ini diadakan setiap satu bulan sekali, dan untuk tempatnya dari rumah guru satu ke guru yang lain. Selain itu ustad nya dari guru itu sendiri dan tidak harus guru PAI, hal ini bertujuan untuk belajar agama dan mendalaminya bagi semua guru dan karyawan. Setiap satu bulan sekali juga mengikuti pengajian muhammadiyah di dikdasmen kota dalam rangka bermuhammadiyah dan mengikuti pengajian di PCM Solo Utara karena sekolah ini bernaung dibawahnya.

Upaya tersebut berdasarkan teori pada bab II halaman 17. Mengenai menumbuhkembangkan moral dan budi pekerti yang luhur serta untuk menumbuhkan disiplin tenaga kependidikan, terutama

disiplin diri (*self-disciplin*) sebagai pengejawantahan dari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta menampilkan kepribadian muslim yang utuh.

2. Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan

Kepala sekolah dalam hal ini membebaskan para guru untuk meningkatkan pengetahuannya dengan cara mengikutsertakan guru dalam berbagai acara workshop, penataran, seminar, pelatihan-pelatihan, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) ataupun tugas untuk belajar yang semuanya itu demi majunya madrasah dan sekaligus untuk wawasan yang lebih luas untuk guru itu sendiri. Selain itu kepala sekolah juga mengizinkan beberapa guru untuk melanjutkan studi kependidikannya untuk menempuh jalur S2 di UMS selama guru tersebut tidak meninggalkan tugas dan kewajibannya.

Upaya tersebut berdasarkan teori pada bab II

halaman 17 Mengenai menumbuhkan kembangkan jual (*fighting spirit*) professional dan wawasan keunggulan profesionalisme serta sebagai pembinaan untuk guru itu sendiri, karena wawasan yang luas merupakan kunci dalam pembangunan sumber daya yang berkualitas.

3. Mengadakan musyawarah

Kegiatan breafing ini dilakukan oleh kepala sekolah setiap satu minggu sekali setiap hari senin pagi. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi apa-apa saja yang perlu di evaluasi dan mencari solusi bersama jika ada suatu hambatan atau permasalahan. Selain itu kesempatan ini juga dilakukan kepala sekolah untuk menegur guru jika memang ada yang harus diperbaiki dari guru tersebut.

Hal ini berdasarkan teori pada bab II halaman 17 bahwa sering tidaknya mengadakan musyawarah atau rapat menjadi penentu peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan. Sebab seringkali diadakan

musyawarah antara kepala sekolah dengan civitas akademika lainnya akan memperoleh langkah yang lebih baik dalam proses belajar mengajar serta kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang mengantarkan perilaku karyawan dan guru ke arah yang lebih produktif secara langsung mengubah sikap, pandangan, harapan dan ketrampilan atau keahlian yang lebih efektif.

4. Meningkatkan kedisiplinan

Kepala sekolah dalam hal ini selalu memberikan contoh kepada guru dan karyawan serta murid juga untuk selalu datang pagi dan tidak terlambat. Hal ini dibuktikan kepala sekolah dengan cara dia selalu datang pagi setiap jam 06.00 sudah sampai di sekolah selain itu memberikan contoh dengan selalu solat duhur berjama'ah bersama guru dan murid di masjid yang ada di depan sekolah. Hal ini dilakukan kepala sekolah bertujuan untuk membangun image kalau guru

disiplin pasti murid akan ikut disiplin.

Upaya tersebut berdasarkan teori pada bab II halaman 17 mengenai menumbuhkan sikap hidup hemat, cerdas, tertib, teliti, tekun dan disiplin yang merupakan landasan nilai-nilai Islam yang harus tertanam pada diri manusia serta sebagai motivasi untuk guru dan karyawan.

5. Mengirimkan delegasi ke balai muhammadiyah

Kepala sekolah dalam hal ini mengirimkan guru dan karyawannya secara bergantian ke balai muhammadiyah untuk mengikuti kegiatan pesantren kader dalam rangka mendapatkan pembinaan pendidikan agama Islam serta belajar jika ada guru maupun karyawan yang belum bisa membaca al-qur'an. Hal ini dilakukan selama tiga bulan dan setiap hari senin dan sabtu setelah pulang sekolah.

6. Memanfaatkan fasilitas masjid

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta belum punya masjid atau mushola sendiri, namun

kepala sekolah dalam hal ini berupaya memanfaatkan fasilitas masjid yang ada di depan sekolah untuk solat berjama'ah bersama murid-murid. Selain itu pihak sekolah mendapatkan jatah untuk khutbah atau memberikan ceramah pada saat sholat jum'at setiap dua minggu sekali.

7. Kegiatan tadarus al-Qur'an

Kepala sekolah dalam hal ini membiasakan untuk guru dan karyawan serta murid untuk membaca al-qur'an bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai dengan durasi waktu setiap 15 menit.

Ketiga upaya diatas merupakan kegiatan berdasarkan teori bab II halaman 17 mengenai meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan dalam hal *dzikir, fikir* dan *fi'il*. *Dzikir* yang dimaksud adalah *dzikir* pasif yaitu *berdzikir* kepada Allah seperti biasa dilakukan dalam beribadah maupun dikiraktif yaitu berpikir mendalam tentang alam dan seisinya. Berpikir dalam hal ini dilakukan dengan

tindakan nyata yang mencakup praktek tidak identik dengan melamun, menghayal atau berpikir kosong. Kemampuan *fi'il* dalam hal ini mencakup tiga hal yaitu profesionalisme, transenden berupa pengabdian dan keikhlasan dan kemaslahatan bagi kehidupan pada umumnya pekerjaan yang dilakukan pada keahlian dan rasa tanggung jawab tinggi.

Dalam pelaksanaan upaya kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain adanya SDM yang berkualitas, adanya seorang figure/pemimpin yang tegas dan profesional, lingkungan kerja yang baik di sekolah tersebut serta upaya yang dilakukan kepala sekolah mendapat dukungan dari Disdakmen, PCM serta guru dan karyawan.

Faktor penghambat yang dialami oleh kepala sekolah antara lain dalam memfasilitasi kegiatan pengajian di rumah kemampuan guru tidaklah sama, Guru dan karyawan ada

yang belum bisa membaca al-Qur'an, SDM yang ada di sekolah tersebut belum semuanya memiliki karakter yang Islami serta SDM yang ada di sekolah tersebut belum semuanya disiplin.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan upaya tersebut berasal dari peserta didik, pendidik dan sarana pendidikan, sedangkan faktor penghambatnya berasal SDM di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis yang telah penulis paparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diantaranya yaitu mengadakan pengajian rutin, meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan, mengadakan musyawarah, meningkatkan kedisiplinan, mengirimkan delegasi ke balai muhammadiyah, memanfaatkan fasilitas masjid dan mengadakan kegiatan tadarus al-Qur'an secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Hal ini

dikarenakan kepemimpinan kepala sekolah yang telah berusaha menerapkan teori-teori tentang meningkatkan SDM Islami secara maksimal.

2. Faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami antara lain: adanya SDM yang berkualitas, adanya seorang figur/pemimpin yang tegas dan profesional, lingkungan kerja yang baik di sekolah tersebut serta upaya yang dilakukan kepala sekolah mendapat dukungan dari Disdakmen, PCM serta guru dan karyawan.
3. Faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami antara lain: dalam memfasilitasi pengajian di rumah kemampuan guru tidaklah sama, guru dan karyawan ada yang belum bisa membaca al-Qur'an, SDM yang ada di sekolah tersebut belum semuanya disiplin.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan.

1. Kepala sekolah
 - a. Hendaknya kepala sekolah lebih banyak membuat program yang lebih banyak untuk peningkatan SDM Islami.
 - b. Hendaknya bersama guru/wali kelas lebih meningkatkan pengawasan ke kelas-kelas terhadap proses KBM.
2. Guru/karyawan
 - a. Lebih meningkatkan keprofesionalan dan lebih aktif dalam memberi saran ataupun umpan balik kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta agar setiap langkah yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan.
 - b. Hendaknya berusaha untuk menampilkan pribadi yang memiliki etos kerja Islami dalam menjalankan tugas sebagai guru dan karyawan serta lebih memperhatikan dalam hal kedisiplinan.
3. Peneliti lain

Mengadakan penelitian yang lebih baik lagi mengenai

peningkatan SDM agar dapat dimanfaatkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada guru/karyawan dalam mendidik siswa/siswinya di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekola.*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hariwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher
- James dkk, 2013. *Kualitas Kepala Sekolah Yang Efektif*. Jakarta: PT. Indeks
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musbikin, Imam. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Pekanbaru: Zanaf Publishing
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suhardiman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Kepala*

Sekolah. Jakarta: Rineka
Cipta
Sukmadinata. 2010. *Metode
Penelitian Pendidikan.*
Bandung: Remaja Rosda
Karya

Tasmara, Toto. 2002.
*Membudayakan Etos Kerja
Islami.* Jakarta: Gema
Insani